

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, dan berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah Negara yang menganut sistem demokrasi diperlukan peran dan partisipasi politik yang aktif dari masyarakat. Dalam hal kepemiluan partisipasi politik masyarakat tentu akan menimbulkan dampak yang signifikan dalam perjalanan perpolitikan sebuah wilayah.

Tak terkecuali peran pemilih pemula dalam keterlibatan mereka dalam pemilihan umum. Karena jumlah pemilih pemula di Kota Serang cukup banyak, maka diperlukan juga partisipasi politik yang berkarakter dan bernilai positif. Agar setiap keterlibatan yang mereka lakukan membawa perubahan yang signifikan bagi keberlangsungan hidup masyarakat Banten kedepan.

Adapun kesimpulan penting yang dapat dijadikan catatan penulis sebagai berikut:

1. Partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah Provinsi Banten tahun 2017 cukup tinggi. Akan tetapi keterlibatan mereka dalam partisipasi politik

pemilihan kepala daerah Provinsi Banten tahun 2017 masih cenderung seremonial. Beberapa dari mereka belum memiliki pengetahuan politik yang memadai. Pentingnya pengetahuan politik bagi para pemilih pemula karena itu akan mempengaruhi kualitas partisipasi politik mereka dalam menentukan pilihan calon pemimpin kedepan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula di Kota Serang karena faktor ajakan keluarga, keinginan sendiri atau karena kesadaran politik dari individu pemilih pemula, dan karena faktor pengaruh orang lain di lingkungan mereka. Akan tetapi secara mayoritas karena faktor ajakan dan pengaruh dari orang tua dan keluarga.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran berikut ini, diantaranya:

1. Pihak penyelenggara pemilu khususnya KPU Kota Serang agar lebih meningkatkan perhatian kepada para pemilih pemula di wilayah Kota Serang. Agar lebih bisa memberikan pendidikan politik kepada mereka supaya pengetahuan, kesadaran politik,

dan partisipasi politik pemilih pemula dalam setiap perhelatan pemilihan umum bisa meningkat dan berkualitas.

2. Partai politik di tingkat pengurus Kabupaten/Kota maupun kecamatan agar dapat turun langsung memberikan pendidikan politik dan sosialisasi kepemiluan kepada masyarakat khususnya kepada pemilih pemula sesuai dengan amanat Undang-undang. Agar jangan hanya muncul dan mendekati masyarakat pada saat masa kampanye dan ingin mendapatkan simpati masyarakat.
3. Kepada para orang tua agar dapat memberikan arahan dan pendidikan politik yang baik kepada para anaknya. Memberikan kebebasan kepada setiap anaknya dalam menentukan pilihannya di setiap pelaksanaan pemilu. Karena itu merupakan hak setiap individu dalam menentukan pilihan sesuai dengan hati nuraninya.
4. Kepada para pemilih pemula diharapkan agar dapat memanfaatkan kecerdasan dan rasa ingin tahunya ke arah yang positif. Di zaman modern ini informasi perihal politik maupun kepemiluan dapat dengan mudah diakses, maka manfaatkanlah kecerdasan dan kecanggihan teknologi ini untuk memperdalam

pengetahuan tentang politik. Dan juga ketika akan menentukan pilihan terhadap calon pemimpin, perlu dilakukan kajian dan penelaahan terhadap latar belakang calon dan juga visi misi mereka.